



## DAFTAR ISI

### GEDUNG PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT

*Penampilan Citra Bangunan Dengan Presedent Arsitektur Tradisional Etnis Dayak dan Melayu  
& Fleksibilitas Ruang Dalam Yang Mendukung  
Kegiatan Pameran Pariwisata Budaya*

LEMBARAN JUDUL.....	I
LEMBARAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
ABSTRAKSI.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIX

#### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.1.1. Perkembangan Pariwisata di Indonesia.....	1
1.1.2. Kondisi Kepariwisataannya Propinsi Kalimantan Barat.....	2
1.1.3. Kota Pontianak sebagai Lokasi Gedung Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya Kalimantan Barat.....	4
1.1.4. Penampilan Citra Bangunan dengan Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak dan Melayu pada Gedung Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Kalimantan Barat.....	6
1.1.5. Fleksibilitas Ruang Dalam Yang Mendukung Kegiatan Pameran Pariwisata dan Budaya	8
1.2. Permasalahan	
2.1.1. Permasalahan Umum.....	11
2.1.2. Permasalahan Khusus.....	11
1.3. Tujuan dan Sasaran	
1.3.1. Tujuan.....	11



1.3.2. Sasaran.....	11
1.4. Keaslian Tugas Akhir.....	12
1.5. Lingkup Pembahasan	
1.5.1. Batasan Pengertian Judul .....	13
1.5.2. Lingkup Pembahasan .....	15
1.6. Metode Pemecahan Permasalahan	
1.6.1. Metoda Mencari Data .....	15
1.6.2. Metode Pembahasan .....	16
1.7. Sistematika Penulisan .....	18
1.8. Kerangka Pola Pikir .....	19

## BAB II TINJAUAN PUSAT INFORMASI & PROMOSI PARIWISATA BUDAYA

2.1. Tinjauan Teoritis Pariwisata, Kepariwisata, Wisata & Wisatawan	
2.1.1. Pengertian Batasan Pariwisata, Kepariwisata, Wisata & Wisatawan .....	20
2.1.2. Tinjauan Jenis Pariwisata & Perjalanan Wisata .....	22
2.1.3. Tinjauan Komponen Pariwisata .....	23
2.1.4. Tinjauan Jenis Wisatawan .....	23
2.1.5. Tinjauan Manfaat Pembangunan Pariwisata .....	24
2.2. Tinjauan Faktual Kondisi Potensi Kepariwisata Pariwisata Kalbar & Kota Pontianak sebagai Tempat Lokasi Pusat Informasi & Promosi Pariwisata Budaya Kalbar .....	25
2.3. Tinjauan Citra Bangunan	
2.3.1. Pengertian Citra .....	34
2.3.2. Citra Sebagai Simbol .....	35
2.3.3. Citra Sebagai Bahasa atau Alat Komunikasi .....	36
2.3.4. Citra sebagai Ekspresi/ Ungkapan Jiwa .....	37
2.3.5. Citra sebagai Karakter atau Ciri .....	37
2.3.6. Citra pada Penampilan Bangunan .....	38
2.4. Tinjauan Preseden dalam Arsitektur	
2.4.1. Pengertian Preseden dan Aspek-Aspek yang Terkandung .....	43
2.4.2. Gagasan-Gagasan Formatif dalam Preseden .....	44
2.4.3. Tinjauan Preseden Arsitektur Tradisional di Kalimantan Barat .....	47



2.4.4. Tinjauan Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak .....	50
2.4.5. Tinjauan Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Melayu .....	56
<b>2.5. Tinjauan Fleksibilitas</b>	
2.5.1. Pengertian Fleksibilitas .....	63
2.5.2. Bentuk- Bentuk Fleksibilitas .....	65
2.5.3. Tinjauan Ruang Dalam .....	66
2.5.3.1. Pengertian Ruang Dalam .....	66
2.5.3.2. Komponen Pembentuk Ruang Dalam .....	66
<b>2.6. Tinjauan Kegiatan Pameran</b>	
2.6.1. Pengertian Batasan Kegiatan Pameran .....	68
2.6.2. Fungsi Kegiatan Pameran .....	68
2.6.3. Tujuan Kegiatan Pameran .....	68
2.6.4. Jenis Pengelompokan Kegiatan Pameran .....	68
2.6.5. Jenis Kegiatan & Karakteristik Pameran yang diadakan di Kalimantan Barat .....	70
2.6.6. Pelaku Kegiatan Pameran .....	71
2.6.7. Persyaratan Sebuah Bangunan yang Mewadahi Kegiatan Pameran .....	71
2.6.8. Lay Out Ruang Pameran .....	78
2.6.9. Tata Peragaan Pameran .....	79
<b>BAB III GEDUNG PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA</b>	
<b>3.1. Analisa dan Pendekatan Tata Ruang Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya</b>	
3.1.1. Batasan Pengertian Pusat Informasi & Promosi Pariwisata Budaya .....	82
3.1.2. Tujuan & Fungsi Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata dan Budaya .....	84
3.1.3. Pelaku / Pengguna Ruang serta Aktivitas Keagiatannya .....	86
3.1.4. Program Ruang & Hubungan Ruang .....	90
3.1.5. Besaran Ruang .....	97
3.1.6. Organisasi Ruang .....	102
<b>3.2. Analisa dan Pendekatan Citra Bangunan dengan Preseden dalam Arsitektur Tradisional Etnis Dayak &amp; Melayu .....</b>	<b>113</b>
<b>3.3. Analisa dan Pendekatan Fleksibilitas Ruang Dalam</b>	



3.3.1. Analisa dan Pendekatan Fleksibilitas Ruang Dalam yang Mendukung Kegiatan Pameran Pariwisata Budaya .....	121
3.3.2. Analisa dan Pendekatan Dampak Fleksibilitas Ruang Dalam terhadap Utilitas Bangunan pada Kegiatan Pameran Pariwisata Budaya .....	136
3.3.3. Analisa dan Pendekatan Dampak Fleksibilitas Ruang Dalam terhadap Sirkulasi pada Kegiatan Pameran Pariwisata Budaya .....	156
<b>3.4. Kesimpulan .....</b>	<b>159</b>
<b>BAB IV KONSEP PERANCANGAN</b>	
4.1. Konsep Potensi Site dan Lokasi .....	160
4.2. Konsep Tata Ruang .....	167
4.2.1. Program Ruang .....	167
4.2.2. Hubungan Ruang .....	168
4.2.3. Besaran Ruang .....	169
4.2.4. Organisasi Ruang .....	170
4.3. Konsep Citra Bangunan dengan Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu .....	170
4.4. Konsep Fleksibilitas Ruang Dalam untuk Mendukung Kegiatan Pameran Pariwisata Budaya .....	176
4.5. Konsep Ruang Luar .....	183
4.6. Konsep Penzoningan .....	184
4.7. Konsep Sirkulasi .....	186
4.8. Konsep Tata massa dan Gubahan Massa .....	187
4.9. Konsep Utilitas Bangunan .....	188

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR, DIAGRAM, FOTO

1. Gambar 1 : Peta Wilayah Propinsi Kalimantan Barat
2. Gambar 2.1 : Diagram Definisi tentang Pengertian Wisatawan
3. Gambar 2.2 : Peta Propinsi Kalimantan Barat
4. Gambar 2.3 : Tugu Khatulistiwa
5. Gambar 2.4 : Peta Letak Kota Pontianak
6. Gambar 2.5 : Jalan Darat Gerbang Batas Entikong
7. Gambar 2.6 : Pakaian Adat Etnis Dayak & Melayu
8. Gambar 2.7 : Contoh Adat Istiadat Etnis Melayu
9. Gambar 2.8 : Kraton Kadariyah Kalimantan Barat
10. Gambar 2.9 : Jenis Tarian Etnis Dayak
11. Gambar 2.10 : Objek Wisata Pantai Pasir Panjang
12. Gambar 2.11 : Contoh Kerajinan Khas Kalbar
13. Gambar.2.12 : Simbol Harafiah Pada Bangunan Tradisional
14. Gambar.2.13 : Simbol Metafor Pada Bangunan Tradisional
15. Gambar.2.14 : Hubungan Simbol dan Obyek Pada Bangunan Tradisional
16. Gambar.2.15 : Citra sebagai Bahasa atau Alat Komunikasi
17. Gambar.2.15 : Citra sebagai Ekspresi/Ungkapan Jiwa;Bangunan Pathenon di Athena ;Yunani
18. Gambar.2.16 : Citra sebagai Karakter/Ciri;Bangunan Museum Guggenheim;F.L.Wright
19. Gambar.2.17 : Fungsi Ruang Bangunan Tradisional; Fungsi sebagai FaktorPenentu Citra
20. Gambar.2.18 :Sistem & Penutup Struktur Rumah Tradisional Melayu; Struktur sebagai Faktor Penentu Citra
21. Gambar.2.18 :Simbol Matahari dan Sungai Menjadi Penentu Perletakan Sebuah Bangunan;Simbol sebagai Faktor Penentu Citra.
22. Gambar.2.19 :Unsur Rumah Panjang sebagai Skala Umum
23. Gambar.2.20 :Ruang Bangunan Tradisional Terhadap Skala Manusia
24. Gambar.2.21 :Proporsi Bangunan Tradisional
25. Gambar.2.22 : Irama Ruang dan Bangunan



26. Gambar.2.23 : Organisasi Ruang Bangunan Dayak
27. Gambar.2.24 :Sebuah Unit &Keseluruhan;House at Weissenhof;Le Corbusier;thn1927
28. Gambar.2.25 :Perulangan ke Unik;San Spirito;Filippo B;thn1434
29. Gambar.2.26 :Pengurangan; Villa Savoye;Le Corbusier;thn1928-1931
30. Gambar.2.27 :Simetri;Redentore Church;A.Palladio;thn1576-1591
31. Gambar.2.28 :Pola-Pola Konfigurasi;Linear;Florey Bulding;J.Stirling;thn1966
32. Gambar.2.29 :Gerak Maju;Hierarki;Heatcote;Edwin Lutyens;thn1906
33. Gambar.2.30 :Perkecilan;Villa Shodhan; Le Corbuiser;thn1951
34. Gambar.2.31 :Grid;Villa Foscari;Andrea Palladio;thn 1549-1563
35. Gambar 2.32 : Peserta festival Bujang Dare
36. Gambar 2.33 : Contoh Kesenian dari Etnis Melayu
37. Gambar.2.35. :ContohRumah Adat Suku Dayak;Rumah Panjang di Kalimantan Barat
38. Gambar.2.36 :Contoh Rumah Adat Suku Melayu di Kapuas Hulu;Kalimantan Barat
39. Gambar 2.37 : Rumah Panjang Suku Dayak.
40. Gambar.2.38 :Contoh Unsur Religius pada Pengobatan Tradisional oleh Dukun Dayak
41. Gambar.2.39 :Contoh Potongan Rumah Adat Suku Dayak;Kalimantan Barat
42. Gambar.2.40 :Contoh Tampak Rumah Adat Suku Dayak; Kalimantan Barat
43. Gambar.2.41 :Denah Ruang Suku Dayak Iban
44. Gambar.2.42 :Orientasi Bangunan terhadap Matahari
45. Gambar.2.43 :Oriemtasi Bangunan terhadap Sungai/Jalan
46. Gambar.2.44 :Contoh Penampilan Bangunan Suku Dayak
47. Gambar.2.45 :OrnamenSuku Dayak
48. Gambar 2.46 : Rumah Adat Suku Melayu
49. Gambar.2.47 :Contoh Adat perkawinan Etnis Melayu
50. Gambar.2.48 :Skala Umum Bangunan Tradisional Etnis Melayu
51. Gambar.2.49 :Organisasi Ruang Bangunan Etnis Melayu
52. Gambar.2.50 :Denah Rumah Etnis Melayu
53. Gambar.2.51 :Bentuk Rumah Etnis Melayu
54. Gambar.2.52 :Jenis dan Bentuk Rumah Tradisional Etnis Melayu



55. Gambar.2.53 :Orientasi Bangunan Tradisional Etnis Melayu
56. Gambar.2.54 :OrnamenSuku Melayu Pada Bangunan
57. Gambar.2.55 :OrnamenSuku Melayu
58. Gambar.2.56 : Perubahan Bentuk Fleksibilitas Ruang
59. Gambar.2.58 :Lingkup kegiatan Pameran Indoor & Outdoor
60. Gambar 2.59 : Contoh Pameran Kerajinan
61. Gambar.2.60 : Sudut dan Jarak Pandang Mata Terhadap Obyek Pameran
62. Gambar.2.61 :Contoh Lay Out Stand Pamer Pola A
63. Gambar.2.62 :Contoh Lay Out Stand Pamer Pola B
64. Gambar.2.63 : Contoh Lay Out Stand Pamer Pola C  
Gambar.2.64. Contoh Lay Out Stand Pamer  
Pola D
65. Gambar.2.65 : Dimensi Fasilitas untuk Kenyamanan pandang Pameran 2 Dimensi
66. Gambar.2.66 : Sistem Peragaan Statis
67. Gambar.2.67: Sistem Peragaan Dinamis
68. Gambar.2.68 : Sistem Peragaan Demonstratif
69. Gambar.2.69.: Sistem Penyajian Tiga Dimensi
70. Gambar.2.70 : Sistem Penyajian Dua Dimensi
71. Gambar.2.71 : Sistem Peragaan Dengan Media Khusus
72. Gambar.2.72: Bentuk Dasar Lay Out Ruang Peragaan Pameran
73. Gambar.2.73. Pencahayaan Alami & Buatan pada Produk Pameran
74. Diagram 3.1. Skema Alur Kegiatan Pengelola
75. Diagram 3.2. Skema Alur Kegiatan Seniman
76. Diagram 3.3. Skema Alur Kegiatan Pedagang/pengrajin
77. Diagram 3.4. Skema Alur Kegiatan pelaku/peserta pameran
78. Diagram 3.5. Skema Alur Kegiatan Pengunjung
79. Diagram 3.6. Skema Alur Kegiatan Unit Service



80. Diagram. 3.1.1. Hubungan Ruang berdasarkan Sifat Kegiatan Secara Umum
81. Diagram. 3.1.2. Hubungan Ruang berdasarkan Kegiatan
82. Gambar 3.1.1. Contoh Pola Hubungan Ruangan
83. Diagram. 3.1.3. Organisasi Ruang Berdasarkan Kegiatan
84. Gambar 3.2.1: Analisa Skala (unit Keseluruhan) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak.
85. Gambar 3.2.2: Analisa Penambahan & Pengurangan Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak.
86. Gambar 3.2.3: Analisa Konfigurasi Ruang Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak
87. Gambar 3.2.4: Analisa Unit Keseluruhan (Skala) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu
88. Gambar 3.2.5: Analisa Penambahan & Pengurangan (Proporsi) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu
89. Gambar 3.2.6: Analisa Perulangan ke Unik (Irama) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu
90. Gambar 3.2.7: Analisa Perulangan ke Unik (Irama) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu
91. Gambar 3.2.8: Analisa Konfigurasi Ruang Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak & Melayu
92. Gambar 3.2.9: Analisa Unit keseluruhan (Skala) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak
93. Gambar 3.2.10: Analisa Penambahan & Pengurangan (Proporsi) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak
94. Gambar 3.2.11: Analisa Perulangan ke Unik (Irama) Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak
95. Gambar 3.2.12: Analisa Pola-Pola Konfigurasi Ruang Melalui Gagasan Formatif Dalam Preseden Arsitektur Tradisional Etnis Dayak





96. Gambar 3.2.13: Analisa Pola Fleksibilitas Ruang Ekspansibilitas Pada Ruang Pameran Pariwisata Budaya
97. Gambar 3.2.14: Analisa Pola Fleksibilitas Ruang Konvertibilitas Pada Ruang Pameran Pariwisata Budaya
98. Gambar 3.2.15: Analisa Pola Fleksibilitas Ruang Versatibilitas Pada Ruang Pameran Pariwisata Budaya
99. Gambar 3.2.16: Analisa Pola Opwn Plan pada Fleksibilitas Ruang Pameran
100. Gambar 3.2.17: Analisa Pola Opwn Plan pada Fleksibilitas Ruang Pameran
101. Gambar 3.2.18: Analisa Pola Opwn Plan pada Fleksibilitas Ruang Pameran
102. Gambar 3.2.19: Analisa Pola Counter Selling pada Fleksibilitas Ruang Pameran
103. Gambar 3.2.20: Analisa Pola Counter Selling pada Fleksibilitas Ruang Pameran
104. Gambar 3.2.21: Analisa Pola Counter Selling pada Fleksibilitas Ruang Pameran
105. Gambar 3.2.22: Analisa Pola Partially Enclose pada Fleksibilitas Ruang Pameran
106. Gambar 3.2.23 Gambar 3.2.22: Analisa Pola Partially Enclose pada Fleksibilitas Ruang Pameran
107. Gambar 3.2.24: Analisa Pola Partially Enclose pada Fleksibilitas Ruang Pameran
108. Gambar 3.2.25: Analisa Pola Partially Enclose pada Fleksibilitas Ruang Pameran
109. Gambar 3.2.26: Analisa Pola Partially Enclose (Display Sequence) pada Fleksibilitas Ruang Pameran
110. Gambar 3.2.27: Analisa Pola Partially Enclose (Display Sequence) pada Fleksibilitas Ruang Pameran
111. Gambar 3.2.28: Analisa Pola Partially Enclose (Display Sequence) pada Fleksibilitas Ruang Pameran
112. Gambar 3.2.29: Contoh Jenis Dinding Partisi pada Fleksibilitas Ruang Pameran
113. Gambar 3.2.30: Contoh Analisa Penggunaan Elemen Dinding Partisi I pada Fleksibilitas Ruang Pameran
114. Gambar 3.2.31: Contoh Analisa Penggunaan Elemen Dinding Partisi II pada Fleksibilitas Ruang Pameran
115. Gambar 3.2.32: Contoh Pencahayaan Alami pada Ruang Pameran



116. Gambar 3.2.33: Contoh Pencahayaan Buatan yang Merata pada Obyek Pamer & Pengunjung
117. Gambar 3.2.34: Contoh Penerangan Umum pada Sebagian Ruang Pameran
118. Gambar 3.2.35: Contoh Pencahayaan Buatan dengan Penerangan Khusus pada Obyek Pamer
119. Gambar 3.2.36: Contoh Pencahayaan Buatan pada Sebagian Ruang & Khusus pada Obyek Pamer
120. Gambar 3.2.37: Contoh Alternatif Pencahayaan Buatan dengan Sistem Spotlight Terhadap Objek Pamer
121. Gambar 3.2.38: Analisa Tata Letak Titik Lampu Raster Serta Arah Titik Pencahayaan lampu terhadap ruang pameran.
122. Gambar 3.2.37: Analisa tata letak titik lampu Sorot atau Penyinar serta Arah Titik Pencahayaan Lampu Terhadap
123. Gambar 3.2.39: Analisa Tata Letak Titik Lampu Arah Kebawah (Down Light) serta Arah Titik Pencahayaan Lampu
124. Gambar 3.2.40: Analisa Pola Grid tata letak titik lampu pada Ruang Pameran
125. Gambar 3.2.41: Analisa Contoh Pola Grid Tata Letak Lampu dengan Sistem Rel pada Ruang Pameran
126. Gambar 3.2.42: Analisa Contoh Jenis & Tata Letak Lampu dengan Sistem Rel pada Ruang Pameran
127. Gambar 3.2.39: Analisa Contoh penempatan stop kontak (Elektrical Supply) pada Ruang Pameran
128. Gambar 3.2.40: Analisa Jangkauan penempatan stop kontak (Elektrical Supply) pada Ruang Pameran
129. Gambar 3.2.41: Analisa Penghawaan Alami pada Ruang Pameran
130. Gambar 3.2.41: Analisa Tata Letak penempatan Saluran AC pada Ruang Pameran
131. Gambar 3.2.41: Contoh Model sekat Akustik Partisi pada Ruang Pameran
132. Gambar 3.2.42: Contoh Struktur Rangka Ruang pada Ruang Pameran
133. Gambar 3.2.42: Contoh Pola Grid dari Model Plafond 3m x 3 m pada Ruang Pameran
134. Gambar 3.2.43: Pola Sirkulasi Konfigurasi Komposit (Linear dan Network) pada Ruang Pameran
135. Gambar 3.2.44: Pola Sirkulasi Melalui dan Didalam Sebuah Ruangan pada Ruang Pameran